

ABSTRAK

Bisyurul Hafiy Purnomo. 18.05.211.00.092. program Studi Sosiologi “Konstruksi Sosiasl Kematian Dalam Masyarakat Madura (Studi Kasus di Kampung Sebaneh Kelurahan Bancaran Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan)”.

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui bagaimana konnstruksi sosial yang ada dalam masyarakat Madura khususnya yang terdapat pada masyarakat Kampung Sebaneh, Kelurahan Bancaran, Kecamatan Bangkalan, Kabupaten Bangkalan, mulai dari bagaimana sikap dan perlakuan yang dilakukan apabila terdapat orang yang baru meninggal, hingga pelaksanaan ritual bagi keluarga yang meninggal, bagaimana masyarakat bersikap dan memaknai hal tersebut, dan apa yang mereka dapat dari peristiwa-peristiwa yang di alami selama pelaksanaannya. Analisis teori yang digunakan adalah teori Konstruksi Sosial yang telah dipaparkan oleh tokoh sosiologi Peter L. Berger dan Thomas Luckmann.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Teknik penentuan informan menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik kebasahan data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwasannya masyarakat di Kampung Sebaneh hingga saat ini masih melestarikan dan melakukan tradisi dan ritual dalam upacara kematian yang diwariskan oleh masyarakat terdahulu. Tradisi dan ritual yang dilakukan pada saat upacara kematian diantaranya, bagaimana tatacara perlakuan kepada jenazah yang baru meninggal, ritual pada saat memandikan (*mandiin*), cara mengkafani (*mungskos*), pelaksanaan pemakaman, pelaksanaan tahlil, sikap apabila didatangi oleh ruh keluarga yang meninggal dan lain-lain. Dan semua yang dilakukan dalam pelaksanaan upacara kematain dalam pengawasan *senoman* (rukun kematian) dan tokoh masyarakat. Pada setiap tradisi dan ritual yang dilakukan memiliki makna tersendiri bagi masyarakat yang mengalaminya secara langsung dalam kehidupannya. Dimana semua tahapan tersebut berasal dari pemikiran masyarakat terdahulu yang di realisasikan hingga saat ini melalui tiga tahap yakni eksternalisasi, objektivasi, internalisasi.

Kata kunci: Konstruksi Sosial Kematian, Tradisi, Ritual

ABSTRACT

Bisyruil Hafiy Purnomo. 18.05.211.00.092. Sociology Study Program "Social Construction of Mortality in Madurese Society (Case Study in Sebaneh Village, Bancaran Village, Bangkalan District, Bangkalan Regency)".

The purpose of this research was to find out how social construction existed in the Madurese community, especially in the people of Sebaneh Village, Bancaran Village, Bangkalan District, Bangkalan Regency, starting from how the attitudes and rituals were carried out when there were people who had just died, to the implementation of rituals. for families who died, how did the community behave and interpret this, and what did they get from the events that were experienced during the implementation. The theoretical analysis used is the theory of Social Construction which has been described by sociologists Peter L. Berger and Thomas Luckmann.

The research method used is descriptive qualitative using a case study approach. The informant determination technique used purposive sampling. Data collection techniques using observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques using data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Data wettability technique uses source triangulation.

The results of the research conducted by the researchers show that the people in Kampung Sebaneh are still preserving and carrying out traditions and rituals in death ceremonies that were passed down by the previous community. Traditions and rituals that are carried out at the time of the death ceremony include, how to treat the corpse that has just died, rituals when bathing (mandiin), how to shroud (mungkos), carrying out funerals, carrying out tahlil, attitudes when visited by the spirits of the deceased's family and so on. other. And everything that is done in carrying out the ceremony is under the supervision of senoman (pillars of death) and community leaders. Every tradition and ritual that is carried out has its own meaning for the people who experience it directly in their lives. Where all of these stages originate from the thinking of the previous community which has been realized to date through three stages namely externalization, objectivation, and internalization.

Keywords: Social Construction of Death, Traditions, Rituals

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Praktis	5
1.4.2 Manfaat Teoritis	6
BAB II	7
KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Konsep Teoritis.....	7
2.1.1 Teori Konstruksi Sosial Berger dan Luckman.....	7
2.2 Penjelasan Konseptual.....	10
2.2.1 Konstruksi Sosial.....	10
2.2.2 Kematian	10
2.2.3 Masyarakat	11
2.2.4 Madura.....	11
2.3 Penelitian Terdahulu	11
BAB III.....	25
METODE PENELITIAN	25

3.1 Metode Penelitian.....	25
3.2 Pendekatan Penelitian	25
3.3 Teknik Penentuan Informan	26
3.4 Metode Pengumpulan Data	27
3.4.1 Observasi	27
3.4.2 Wawancara	28
3.4.3 Dokumentasi.....	28
3.5 Metode Aanalisis Data	29
3.5.1 Reduksi Data (Data Reducation).....	29
3.5.2 Penyajian Data (Data Display)	30
3.5.3 Kesimpulan (Verification).....	30
3.6 Metode Pemeriksaan Keabsahan Data	30
3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian	31
3.7.1 Lokasi Penelitian	31
3.7.2 Waktu Penelitian	31
BAB IV	34
DESKRPSI LOKASI PENELITIAN	34
4.1 Gambaran Umum Kampung Sebaneh.....	34
4.1.1 Kondisi Geografis Kampung Sebaneh	34
4.1.2 Kondisi Demografis Kampung Sebaneh	34
4.1.3 Kondisi Sosial Ekonomi Kampung Sebaneh.....	35
4.1.4 Kondisi Sosial Budaya Kampung Sebaneh	35
BAB V.....	41
PEMBAHASAN	41
5.1 Profil Informan.....	41
5.1.1 Fadli Asan.....	42
5.1.2 Roudhah.....	43
5.1.3 Huzairi	43
5.1.4 Edi Kateni.....	44
5.1.5 Fitriyanti	45
5.1.6 Abdul Haq	46

5.1.7 Mohammad Hafidz.....	47
5.2 Konstruksi Sosial Kematian Yang Ada Pada Masyarakat Kampung Sebaneh	48
5.3 Tradisi Dalam Upacara Kematian Yang Dilakukan Oleh Masyarakat Kampung Sebaneh	49
5.3.1 Tadisi dan Ritual dalam Lingkungan Masyarakat Kampung Seban ..	54
5.3.1.1 Mengumumkan Jenazah yang Baru Meninggal Dunia	55
5.3.1.2 Hal-hal yang Dipersiapkan Setelah Mengumkan Jenazah	57
5.3.1.3 <i>Lencak</i> (Tempat Tidur Tradisional).....	58
5.3.1.4 <i>Lelabet</i> (Melayat atau datang ke Rumah Duka Orang yang Meninggal)	60
5.3.1.5 <i>Mandi'in</i> dan <i>Nyocce'en mayyit</i> (Memandikan dan Menyucikan Jenazah).....	61
5.3.1.6 <i>Mungkos Jenazeh</i> (Mengkafani Jenazah).....	63
5.3.1.7 <i>Nyolataghin Jenazeh</i> (Menyolatkan Jenazah)	65
5.3.1.8 <i>Plolosen</i> (Lewat Dibawah Keranda Sebanyak Tiga Kali).....	66
5.3.1.9 <i>Ngater Jenazeh Dek Koburen</i> (Mengantar Jenazah ke Kuburan).....	67
5.3.1.10 <i>Ngoburin Jenazeh</i> (Menguburkan Jenazah)	68
5.3.1.11 <i>Tahlelen</i> (Melaksanakan Tahlil Untuk Jenazah)	69
5.3.1.12 <i>Rasol</i> (Tumpeng)	72
5.3.1.13 <i>Bherkat</i> (Berkat)	73
5.3.1.14 <i>Nyelase</i> (Ziarah Kubur)	74
5.3.1.15 <i>Arebbe</i> (Memberi Makanan dan Minuman Sebagai Sedekah Jenazah).....	76
5.3.1.16 <i>Senoman</i> (Organisasi Rukun Kematian)	76
5.3.1.17 <i>Eamedin</i> (Didatangi Oleh Arwah Keluarga atau Kerabat yang Meninggal)	79
5.4 Analisis Data dan Teori	80
BAB VI	83
PENUTUP.....	83
6.1 Kesimpulan	83

6.2 Saran.....	84
DAFTAR PUSAKA.....	85
LAMPIRAN.....	88